

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas 58,8% adalah perempuan. Karakteristik responden kategori pendidikan terakhir terbanyak pada tingkat belum sekolah sebanyak 52,9%. Tempat penampungan air dengan kategori baik 52,9%, Sistem pengelolaan sampah dengan kategori baik sebanyak 58,8% dan Perilaku Pemberantasan sarang nyamuk (PSN) yang baik 47,1% dan memiliki perilaku PSN yang kurang baik sebanyak 52,9%.
2. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Paal Lima Kota Jambi dengan nilai p-value (1,000) OR = 1,0 (95% CI= 0,245-4,083)
3. Ada hubungan antara tempat penampungan air dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Paal Lima Kota Jambi dengan nilai p-value (0,000) OR = 35 (95% CI = 5,071-241,558)
4. Ada hubungan antara sistem pengelolaan sampah dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Lima Kota Jambi dengan nilai p-value (0,012) OR = 10 (1,837-62,491)
5. Ada hubungan antara perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Lima dengan nilai p-value (0,002) OR = 15,1 (95% CI = 2,837-81,095)

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil diskusi, berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan:

- 5.2.1 Dinas Kesehatan Kota Jambi disarankan untuk mengikutsertakan atau melibatkan tokoh masyarakat, organisasi masyarakat, majelis taklim, PKK dan karang taruna setempat untuk mengajak dan mendorong masyarakat untuk selalu menerapkan perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) di lingkungan rumah masyarakat.
- 5.2.2 Puskesmas Paal Lima agar dapat bermitra dengan PTN/PTS untuk meningkatkan penyuluhan kesehatan edukasi kesetiap kalangan baik

usia muda ataupun tua, khususnya tentang kesehatan lingkungan perumahan serta pengendalian dan pencegahan Demam Berdarah Dengue melalui sosialisasi dan promosi upaya penanggulangan DBD.

- 5.2.3 Masyarakat diharapkan untuk selalu membersihkan tempat penampungan air secara rutin, minimal satu kali dalam seminggu. Tidak hanya tempat penampungan air, masyarakat diharapkan dalam mengelola sampah rumah tangga dengan baik agar sampah tidak dapat menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk dengan cara tidak membiarkan tempat penampungan sampah menumpuk serta masyarakat diharapkan disarankan melakukan perilaku pemberantasan sarang nyamuk seperti memasang kawat kasa pada setiap ventilasi , tidak menggantung pakaian dalam rumah dan memelihara ikan pemakan jentik.
- 5.2.4 Penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel sanitasi lingkungan lainnya dan menggunakan metode matching dalam pemilihan sampel. Dengan demikian, hasil penelitian akan menjadi lebih akurat dan lebih dapat diandalkan.